ABSTRAK

Wenys Leather merupakan sebuah industri rumahan (home industri) yang bergerak dibidang pembuatan sepatu, yang terletak di RT 04 Manding Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta. Produk yang dibuat adlah sepatu kjulit dan sepatu vinyl. Wenys Leather membuat sepatu sesuai dengan perkembangan yang ada dipasar hal ini dapat dikatakan (make to stock) dan Wenys Leather juga mendistribusikan produk yang dibuat ke toko – toko yang ada di desa wisata Manding. Penelitian ini dilakukanbertujuan agar Wenys Leather dapat melakukan perencanaan Penagendalian Persediaan Bahan Baku yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Selama ini Wenys Leather membeli bahan baku tidak berdasarkan analisa yang tepat tapi hanya mengandalkan pemikiran, hal ini mengakibatkan banyaknya bahan baku, sisa stock dan scrap yang tidak terpakai. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan menggunakan metode closed – loop Material Requirement Planning (CLMRP) Wenys Leather dapat menegetahui waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu sepatu secara pasti dan disamping itu juga Wenys Leatherdapat mengurangi stock dan juga mengetahui kapan harus melakukan pemesanan bahan baku, metode ini juga dapat dikatakan menggunakan konsep Zero Inventory (tidak ada inventory yang terdapat di gudang).

Kata Kunci : Sepatu, Persedian Bahan Baku, *Rough Cut Capacity, Closed Loop, Material Requirement Planning (*MRP*)*